

Sinopsis We, Everyday: Film Terakhir Kim Sae Ron yang Mengangkat Kisah Sahabat Jadi Cinta

Category: LifeStyle

11 Maret 2026



Sinopsis We, Everyday: Film Terakhir Kim Sae Ron yang Mengangkat Kisah Sahabat Jadi Cinta

Prolite – Industri film Korea Selatan kembali menghadirkan kisah remaja yang hangat sekaligus menyentuh hati melalui film *We, Everyday* atau yang juga dikenal dengan judul *Everyday We Are*. Film ini menjadi sangat spesial bagi banyak penggemar karena merupakan proyek terakhir aktris muda Kim Sae Ron sebelum ia meninggal dunia pada 16 Februari 2025.

Meskipun sang aktris telah tiada, karya-karyanya akan terus hidup melalui berbagai film dan drama yang pernah ia bintangi.

Salah satunya adalah *We, Everyday* yang dijadwalkan tayang di Indonesia mulai Rabu, 11 Maret 2026.

Film ini menghadirkan cerita yang sederhana namun sangat dekat dengan kehidupan remaja. Tentang persahabatan, cinta pertama, dan perasaan yang perlahan berubah seiring waktu. Kim Sae Ron tampil bersama Lee Chae Min dan Choi Yu Ju dalam kisah yang menggambarkan bagaimana hubungan sahabat bisa menjadi lebih rumit ketika perasaan baru mulai tumbuh.

Film Terakhir Kim Sae Ron yang Penuh Kenangan

Bagi banyak penggemar K-drama dan film Korea, nama Kim Sae Ron tentu sudah tidak asing lagi. Ia dikenal sebagai aktris berbakat yang memulai karier sejak usia sangat muda dan berhasil membintangi berbagai proyek populer.

We, Everyday menjadi proyek terakhirnya sebelum kepergiannya pada awal 2025. Karena itu, film ini memiliki nilai emosional yang kuat bagi para penggemarnya. Banyak yang menantikan film ini bukan hanya karena ceritanya yang menarik, tetapi juga sebagai bentuk penghormatan terhadap perjalanan karier Kim Sae Ron.

Film ini juga mempertemukan Kim Sae Ron dengan Lee Chae Min, aktor muda yang semakin dikenal publik setelah membintangi drama romantis populer *Bon Appetit, Your Majesty* pada tahun sebelumnya.

Kombinasi pemain muda ini membuat *We, Everyday* terasa segar sekaligus relatable bagi penonton muda.

Kisah Persahabatan Tiga Remaja di

Lapangan Basket

Cerita We, Everyday berlatar di sebuah sekolah menengah atas. Tokoh utamanya adalah Yeo-wool yang diperankan oleh Kim Sae Ron.

Sejak kecil, Yeo-wool memiliki kecintaan besar terhadap basket. Baginya, lapangan basket bukan hanya tempat bermain, tetapi juga ruang untuk mengekspresikan diri dan melupakan berbagai kekhawatiran dalam hidup.

Sejak duduk di bangku sekolah dasar, ia sudah menghabiskan banyak waktu untuk berlatih basket. Kemampuan yang ia miliki membuatnya menjadi salah satu siswi yang cukup populer di sekolah.

Di lapangan basket pula, Yeo-wool tumbuh bersama dua sahabat masa kecilnya, Ho-soo yang diperankan oleh Lee Chae Min dan Joon-yeon yang diperankan oleh Choi Yu Ju.

Ketiganya selalu bersekolah di tempat yang sama sejak kecil. Mereka terbiasa melakukan hampir semua hal bersama, mulai dari latihan basket hingga berbagai kegiatan sekolah.

Persahabatan mereka terasa sangat erat, bahkan seperti keluarga sendiri. Banyak kenangan masa kecil yang telah mereka lalui bersama.

Ketika Perasaan Sahabat Mulai Berubah

Seiring waktu, masa remaja membawa perubahan yang tidak pernah mereka bayangkan sebelumnya.

Suatu hari, Ho-soo akhirnya memberanikan diri untuk mengungkapkan perasaannya kepada Yeo-wool. Ternyata selama ini ia telah lama menyukai sahabatnya sendiri.

Dengan jujur ia mengatakan bahwa perasaannya kepada Yeo-wool sudah lebih dari sekadar persahabatan.

Pengakuan tersebut membuat Yeo-wool terkejut sekaligus bingung. Ia sangat menghargai Ho-soo sebagai sahabat penting dalam hidupnya, tetapi ia tidak memiliki perasaan romantis yang sama.

Dengan hati-hati, Yeo-wool menjelaskan bahwa ia hanya melihat Ho-soo sebagai sahabat.

Jawaban itu membuat hubungan mereka menjadi canggung. Ho-soo berusaha menutupi rasa kecewanya agar persahabatan mereka tidak hancur.

Sementara itu, Yeo-wool juga merasa bersalah karena tidak bisa membalas perasaan sahabatnya.

Persahabatan yang dulu terasa sederhana kini mulai dipenuhi emosi yang sulit dijelaskan.

Munculnya Cinta Baru yang Membuat Segalanya Rumit



Di tengah situasi yang belum sepenuhnya selesai dengan Ho-soo, hati Yeo-wool justru mulai tertarik pada orang lain.

Ia mulai menyukai Ho-jae yang diperankan oleh Ryu Eui Hyun, pemain terbaik di tim basket putra sekolah mereka.

Ho-jae dikenal sebagai atlet basket yang sangat berbakat. Kemampuannya di lapangan membuatnya menjadi idola banyak siswa di sekolah.

Perasaan baru ini membuat Yeo-wool semakin bingung. Ia tidak ingin melukai perasaan Ho-soo, tetapi ia juga tidak bisa membohongi perasaannya sendiri.

Ho-soo perlahan menyadari perubahan sikap Yeo-wool ketika berada di dekat Ho-jae. Ia bisa merasakan bahwa perhatian gadis itu tidak lagi sepenuhnya tertuju kepadanya.

Rasa cemburu pun mulai muncul meskipun ia berusaha menahannya.

Di sisi lain, Joon-yeon yang melihat situasi tersebut mencoba menjadi penengah bagi kedua sahabatnya. Ia berharap hubungan mereka tetap bisa dipertahankan meskipun keadaan sudah berubah.

Kisah Remaja yang Relatable dan Penuh Emosi

We, Everyday bukan film dengan konflik besar atau drama yang berlebihan. Justru kekuatan film ini terletak pada ceritanya yang sederhana namun sangat relatable.

Film ini menggambarkan masa remaja yang penuh kebingungan, perasaan pertama yang sulit dijelaskan, serta dilema antara menjaga persahabatan atau mengikuti kata hati.

Setiap karakter dalam film ini harus belajar memahami perasaan mereka sendiri.

Yeo-wool menyadari bahwa keputusan kecil yang ia ambil bisa memengaruhi hubungan penting dalam hidupnya.

Sementara Ho-soo harus belajar menerima kenyataan tentang perasaannya dan memilih apakah ia akan tetap mempertahankan harapan atau merelakan orang yang ia cintai.

Film ini juga mengingatkan penonton bahwa persahabatan bisa berubah seiring waktu, terutama ketika perasaan baru mulai tumbuh.

Namun kenangan masa muda akan selalu menjadi bagian yang tidak terlupakan.



We, Everyday bukan sekadar film remaja biasa. Film ini menjadi karya terakhir Kim Sae Ron yang akan selalu dikenang oleh para penggemarnya.

Melalui cerita yang sederhana namun emosional, film ini mengajak penonton kembali mengingat masa muda yang penuh kebingungan, persahabatan, dan cinta pertama.

Bagi kamu yang menyukai film bertema coming of age dengan cerita yang hangat dan realistis, We, Everyday bisa menjadi tontonan yang menarik.

Film ini dijadwalkan tayang di bioskop Indonesia mulai Rabu, 11 Maret 2026.

Jika kamu penggemar film Korea atau ingin menyaksikan karya terakhir Kim Sae Ron di layar lebar, jangan lewatkan kesempatan untuk menonton film ini.

Siapa tahu, kisah persahabatan dan cinta pertama dalam film ini akan mengingatkanmu pada cerita masa remaja sendiri.